

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah Kesehatan dunia semakin bertambah kompleks dengan munculnya berbagai macam penyakit menular. DBD (*Demam Berdarah Dengue*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini dapat menyerang semua orang, mengakibatkan kesakitan dan kematian, terutama pada anak-anak, dan juga dapat menjadi suatu wabah bahkan Kejadian Luar Biasa (KLB) (Soegijanto, 2006: 39).

KLB artinya jumlah kasus sudah dua kali lipat atau lebih ditempat yang sama pada kurun waktu yang sama pada tahun dan bulan sebelumnya atau angka kematiannya lebih dari 1%. Depkes RI (2005 dalam Koban, 2005:4). Bertambahnya jumlah penduduk dan jumlah pemukiman yang tidak memenuhi syarat kesehatan sangat mempercepat terjadinya penularan penyakit dari orang ke orang.

Demam Berdarah Dengue banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DBD setiap tahunnya. Sementara itu, terhitung sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, *World Health Organization (WHO)* mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara. Di dalam Program Kesehatan Indonesia Sehat 2010, dinyatakan bahwa tiga

penyakit utama yang menjadi masalah kesehatan di Indonesia adalah HIV, malaria, dan DBD (Depkes RI 2005).

Kasus DBD secara nasional tahun 2008 adalah 137.469 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 1.187 penderita (*case fatality rate* sebesar 0.86 %), tahun 2009 sebanyak 158.192 kasus dengan jumlah kematian 1.420 (*case fatality rate* 0.89 %) penderita (IR 68.22/100.000), pada tahun 2010 sebanyak 95.126 kasus dengan jumlah kematian 879 (*case fatality rate* 0.78 %) penderita (IR 36.57/100.000) sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 65.432 kasus dengan jumlah kematian 595 (*case fatality rate* 0.91 %) penderita (IR 27.57/100.000) (DepKes RI, 2012).

Penyakit Demam Berdarah Dengue di Provinsi Gorontalo tahun 2008 sebanyak 172 penderita (IR 18.2/100.000) dengan jumlah kematian sebanyak 4 penderita (*case fatality rate* 2.33%), tahun 2009 sebanyak 109 penderita (IR 11.00/100.000) dengan 2 kematian (CFR 1.83%) , tahun 2010 sebanyak 467 penderita (IR 46.1/100.000) dengan jumlah kematian 8 penderita (CFR 1.70%) tahun 2011 sebanyak 23 penderita (IR 2.27/100.000) jumlah kematian 2 (CFR 8.69 %), tahun 2012 sebanyak 212 penderita (IR 20.9/100.000) dengan jumlah kematian 5 penderita (CFR 2.35 %) (Dinkes Provinsi Gorontalo, 2012).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelurahan Pulubala kecamatan kota tengah terdapat banyak tumpukan sampah, dan saluran air yang tidak jalan akibat sampah, terdapat juga jentik-jentik nyamuk pada saluran tersebut. Selain itu sesuai hasil wawancara dengan kepala Kelurahan Pulubala, Hal ini dikarenakan kebiasaan masyarakat setempat yang kurang memperhatikan sampah dan

genangan air di sekitar rumah, dapat dilihat dari lingkungan masyarakat yang kotor dengan terdapat banyak tumpukan sampah.

Distribusi penderita *Demam Berdarah Dengue* (DBD) di kota Gorontalo tahun 2008 sebanyak 99 penderita, tahun 2009 sebanyak 86 penderita, tahun 2010 sebanyak 205 penderita, tahun 2011 sebanyak 14 penderita dan tahun 2012 sebanyak 88 penderita. Distribusi penderita *Demam Berdarah Dengue* pada periode Januari s/d Desember 2012 dari 7 kecamatan yang berada di Gorontalo tertinggi di kecamatan Kota Tengah khususnya di kelurahan Pulubala sebanyak 7 penderita (Dinkes Kota Gorontalo, 2012).

Pada penelitian terdahulu tentang gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Limo Kaum Kabupaten Tanah Datar oleh Rendy Refnandes, hasil penelitian menunjukkan bahwa 71.4 % responden mempunyai pengetahuan yang rendah terhadap kejadian DBD, 74.2 % memiliki sifat yang negative terhadap DBD, 69.7% responden memiliki tindakan yang kurang baik terhadap DBD, 56.3 % responden menyatakan dukungan petugas kesehatan yang kurang baik terhadap kejadian DBD, sehingga berdasarkan penelitian tersebut diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat melalui pimpinan kepala puskesmas untuk lebih memperhatikan dan mengantisipasi masalah kesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap responden tentang DBD (Refnandes,2009)

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian “ *Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan keluarga*

Tentang Perawatan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Pulubala Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pengetahuan keluarga tentang pengertian DBD ?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan keluarga tentang penyebab DBD ?
3. Bagaimana gambaran pengetahuan keluarga tentang tanda dan gejala DBD ?
4. Bagaimana gambaran pengetahuan keluarga tentang cara perawatan DBD ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melalui penelitian ini di harapkan peneliti dapat mendeskripsikan pengetahuan keluarga tentang perawatan DBD di Kelurahan Pulubala Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan keluarga tentang pengertian DBD di Kelurahan Pulubala Kecamatan Kota Tengah
2. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan keluarga tentang penyebab DBD di Kelurahan Pulubala Kecamatan Kota Tengah
3. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan keluarga tentang tanda dan Gejala DBD di Kelurahan Pulubala Kecamatan Kota Tengah
4. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan keluarga tentang cara perawatan DBD di Kelurahan Pulubala Kecamatan Kota Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dan bahan bacaan bagi masyarakat dan peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini mengenai Penyakit DBD

2. Manfaat Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk perbaikan program penanggulangan dan perawatan penyakit Demam Berdarah Dengue baik di Dinas kesehatan maupun di Puskesmas.

3. Manfaat Praktis

Bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga dalam pendidikan khususnya tentang penyakit Demam Berdarah Dengue